

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian “kualitatif” yang merupakan suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.¹ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini data yang dihasilkan adalah berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati orang-orang (obyek) itu sendiri.² Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kausalitas, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk mencari perannya.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Pendekatan dan jenis penelitian ini, peneliti gunakan agar memperoleh data yang sesuai dengan obyek yang diteliti dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa ada rekayasa. Sehingga dapat memberikan gambaran sesungguhnya tentang hubungan sosial ekonomi umat Islam dan umat Hindu di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 192.

² Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 89.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan tentunya menjadi suatu yang pokok, yakni sebagai pengumpul data atas segala informasi yang diperoleh untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan sehingga ini merupakan data murni. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dari kehadiran peneliti, maka akan diperoleh informasi tentang data-data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dianalisa sesuai dengan fokus penelitian, karena kehadiran peneliti juga sebagai rangkaian dari penelitian yang dilakukan, yaitu kualitatif deskriptif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bendo merupakan salah satu Desa dari sembilan Desa yang berada dikecamatan pare kabupaten kediri.⁴ Di Desa Bendo terdapat empat umat beragama yang hidup berdampingan yakni umat Islam, Hindu, Kristen, Katolik. Peneliti memilih Desa Bendo sebagai tempat penelitian dikarenakan belum pernah ada dari mahasiswa STAIN Kediri yang melakukan penelitian di sini. Umat beragama di Desa Bendo hidup

⁴ Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran 2011 Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

berdampingan dan setelah melakukan beberapa kali pengamatan yang membuat umat Islam dan Hindu berinteraksi dengan baik dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu hubungan mereka, salah satunya faktor utama yang mempengaruhi interaksi kedua umat ini adalah hubungan sosial ekonomi yang akan menjadi fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data sebagai pendukung dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai. Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan yang merupakan gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya. Adapun jumlah responden yang akan kami jadikan sebagai sumber data berjumlah 20 orang dengan rincian, 3 orang perangkat desa, 2 orang tokoh masyarakat dari agama Islam, 2 orang tokoh masyarakat dari agama Hindu, 4 umat Islam yang memiliki usaha di bidang perekonomian, 4 umat Hindu yang memiliki usaha di bidang perekonomian, dan 5 masyarakat Desa Bendo diambil secara acak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang berasal dari buku-buku yang bersifat melengkapi sumber data primer. Data lain juga didapatkan dari internet dan jurnal.

Data-data yang menunjang itu diharapkan dapat membantu peneliti dalam menganalisa permasalahan yang ada.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penelitian kualitatif, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam arti luas observasi tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.⁵

Ada dua macam observasi sederhana, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi yaitu peneliti turut mengambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan jika observator tidak ikut mengambil bagian dalam aktivitas masyarakat dan perikehidupan orang-orang yang diobservasi.⁶

⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990), 136.

⁶ Ja'am Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 104-105.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat obyek yang akan diteliti. Melalui observasi, peneliti ingin mendapatkan data tentang bagaimana bentuk hubungan sosial umat Hindu dan umat Islam dalam hal perekonomian, dan mengamati beberapa faktor yang mempengaruhi semakin lemah atau kuatnya hubungan sosial ekonomi antara umat Islam dan Hindu.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Metode wawancara mendalam ini dilakukan dengan cara terbuka, artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara dilakukan terhadap kedua tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat Desa dan dusun, serta masyarakat Desa Bendo untuk mendapatkan informasi bagaimana mereka menjalin hubungan sosial ekonomi. Wawancara dilakukan kepada:

- a. Pejabat atau perangkat Desa Bendo, untuk mendapatkan data tentang profil Desa Bendo, meliputi kondisi geografis, ekonomi, pendidikan, dan agama, serta tentang gambaran bagaimana umat Islam dan umat Hindu di desa Bendo menjalin hubungan sosial ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tokoh agama dari agama Islam maupun hindu, untuk mengetahui bagaimana upaya para tokoh-tokoh agam dalam menjaga hubungan dengan umat yang lainnya. Seperti umat hindu dan umat islam.

- c. Masyarakat Desa Bendo, untuk mendapatkan data tentang hubungan antar umat beragama dalam kehidupan masyarakat Desa Bendo dan upaya mereka dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber yang stabil, kaya dan mendorong, dan berguna sebagai bukti riil yang didapat dari lapangan.⁷ Metode ini juga digunakan untuk mencari data tertulis yang dimiliki oleh masyarakat dan aparatur Desa Bendo, dapat berupa foto-foto, rekaman suara, rekaman video dan catatan-catatan kegiatan.

F. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman. Setelah data-data terkumpul, peneliti mencoba mengelola dan menganalisa data itu dengan memakai metode analisis kualitatif yaitu menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul. Analisa data ini peneliti gunakan, agar tidak terjadi kesalahan sebelum data yang didapat itu dipaparkan.

Adapun tahapan metode analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan dan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1998), 161.

difokuskan pada hal-hal penting dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Penyajian Data (*data display*) adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang dipolakan difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau matriks, kemudian peneliti simpulkan, sehingga makna data dapat ditemukan. Agar kesimpulan diperoleh secara lebih dalam, maka peneliti mencari data lain yang baru sebagai pengajuan terhadap berbagai kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dalam menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang. Untuk memantapkan keabsahan data tersebut, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakvalidan informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

- a. Observasi yang pertama, yakni pengamatan lapangan untuk mencari dan menemukan data awal dan informasi pendukung penelitian, identifikasi masalah, pengurusan izin guna melaksanakan observasi pendahuluan.
- b. Konsultasi permasalahan yang akan diangkat sebagai topik penelitian kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.

- c. Identifikasi masalah yang ditemukan, kemudian diseleksi dan dirumuskan dalam rancangan penelitian.
 - d. Penyusunan proposal penelitian.
 - e. Revisi, penyempurnaan penyusunan proposal berdasarkan hasil konsultasi dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
 - f. Mengurus perizinan.
 - g. Penyusunan alat pengumpul data.
2. Tahap pekerjaan lapangan dan pengumpulan data
 - a. Mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
 - b. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
 - c. Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.
3. Tahap analisa data
 - a. Melakukan analisa awal; yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap obyek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
 - b. Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti data sekaligus melakukan analisa.
 - c. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan hasil penelitian
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Perbaiki hasil konsultasi.